



Pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Debt To Equity Ratio (DER)* Dan *Total Asset Turnover (TATO)* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Retail LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2024

Laelah Rahmawati^{1*}, Hasudungan Pangaribuan²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan

*Penulis Korespondensi: rahmawatilaila238@gmail.com, dosen01620@unpam.ac.id

Abstract. *This study aims to analyze the effect of Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), and Total Asset Turnover (TATO) on profit growth in LQ45 retail companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2015–2024. The data used is secondary data. The research method used is quantitative. The sampling method used in this study is purposive sampling, and a sample of 3 companies was obtained. The data analysis used was panel data regression analysis with a common effect model using the Eviews 12 application. The results of the study show that the partial test (T-test) indicates that the Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), and Total Asset Turnover (TATO) do not have a significant effect on profit growth. Simultaneously (F test), it also shows that Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), and Total Asset Turnover (TATO) simultaneously have no significant effect on profit growth. The Adjusted R -Square in this study is 0.063722 and the Prob(F-statistic) value is 0.627166 > 0.05. The coefficient of determination (R²) value is 6.37%, while the remaining 93.63% is influenced by other factors outside the model. These findings indicate that the liquidity, leverage, and activity ratios in the model are not yet able to explain changes in the profit growth of LQ45 retail companies during the study period*

Keywords: *Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Total Asset Turnover (TATO), Pertumbuhan Laba*

Abstrak. *Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Total Asset Turnover (TATO) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor retail LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015–2024. Data yang digunakan merupakan data sekunder. Metode penelitian menggunakan kuantitatif. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dan diperoleh sampel sebanyak 3 perusahaan. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan common effect model dengan menggunakan aplikasi Eviews 12. Hasil penelitian menunjukkan uji parsial (uji T) menunjukkan Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Total Asset Turnover (TATO) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Secara simultan (uji F) juga menunjukkan bahwa Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Total Asset Turnover (TATO) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba nilai Adjusted R-Square dalam penelitian ini sebesar 0.063722 dan nilai Prob(F-statistic) sebesar 0.627166 > 0.05. Nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 6,37% sedangkan sisanya sebesar 93,63% dipengaruhi faktor lain di luar model. Temuan ini menunjukkan bahwa rasio likuiditas, leverage, dan aktivitas dalam model belum mampu menjelaskan perubahan pertumbuhan laba perusahaan retail LQ45 selama periode penelitian.*

Kata kunci: *Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Total Asset Turnover (TATO), Pertumbuhan Laba*

1. LATAR BELAKANG

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk adalah perusahaan perdagangan ritel yang lebih dikenal dengan Alfamart, perusahaan ini merupakan salah satu bisnis retail terbesar di Indonesia dan didirikan pada tahun 1989 oleh Djoko Susanto, alfamart berkomitmen untuk menyediakan berbagai produk kebutuhan sehari-hari dengan harga terjangkau serta memberikan layanan yang ramah.

Umumnya tujuan suatu perusahaan adalah menghasilkan laba yang cukup untuk para pemilik dan pihak-pihak yang berkepentingan. Laba ini berfungsi sebagai indikator kesehatan keuangan perusahaan dan dasar untuk melakukan investasi. Oleh karena itu penting bagi perusahaan untuk mengelola rasio keuangan agar dapat mengevaluasi kondisi perusahaan dan Kesehatan keuangan secara keseluruhan. Untuk menjaga dan meningkatkan kinerja perusahaan perlu dipahami berbagai faktor yang memengaruhi pertumbuhan laba. Dalam mengelola perusahaan, rasio pertumbuhan laba dapat digunakan untuk sebagai alat untuk mengukur sejauh mana laba berubah dari waktu ke waktu.

Dalam melakukan analisis terhadap pertumbuhan laba, beberapa rasio dianggap penting, antara lain *Current Ratio* sebagai indikator likuiditas perusahaan dalam mengukur kewajiban jangka pendek, *Debt to Equity Ratio* yang menunjukkan struktur pendanaan perusahaan antara utang dan modal sendiri, serta *Total Asset Turnover* yang mencerminkan efisiensi penggunaan Aset dalam menghasilkan penjualan. Dalam penelitian ini, ada tiga rasio keuangan adalah *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover*.

Fred Wetson menyebutkan Rasio likuiditas (*liquidity ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek (Kasmir 2019:129). Maka dalam penelitian ini indikator yang digunakan yaitu *Current Ratio*. Rasio Solvabilitas atau *Leverage Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang (Kasmir 2019:153). Maka dalam penelitian ini indikator yang digunakan *Debt to Equity Ratio*. Rasio aktivitas (*activity ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya (Kasmir 2019:174). Untuk melihat kinerja keuangan ini, maka akan digunakan indikator *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover* dan Pertumbuhan Laba, berikut tabel datanya:

Tabel 1. 1 Data *Current Ratio* (CR) Perusahaan Sektor Retail LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2024

No	Kode	Tahun	<i>Current Ratio</i>		CR
			Aset Lancar	Utang Lancar	
1	ACES	2015	Rp2.467.394.840.796	Rp412.288.840.768	5,984626788
		2016	Rp2.822.069.744.478	Rp388.653.022.672	7,261154757
		2017	Rp3.358.272.302.312	Rp478.208.556.747	7,022610229
		2018	Rp4.096.280.475.383	Rp631.055.459.387	6,491157654
		2019	Rp4.369.550.647.718	Rp783.375.432.849	5,577849987
		2020	Rp5.034.737.166.320	Rp844.928.054.206	5,958776184
		2021	Rp5.192.108.153.404	Rp722.537.447.543	7,185936412
		2022	Rp5.362.930.145.158	Rp669.768.766.924	8,007136806
		2023	Rp5.702.972.093.609	Rp765.873.007.036	7,446367794
		2024	Rp5.949.615.860.570	Rp873.386.308.689	6,81212403
2	AMRT	2015	Rp7.738.527	Rp7.023.633	1,101784077
		2016	Rp10.232.917	Rp11.420.080	0,896046
		2017	Rp11.544.190	Rp13.055.903	0,884212298
		2018	Rp12.791.052	Rp11.126.956	1,149555368
		2019	Rp14.782.817	Rp13.167.601	1,122665928
		2020	Rp13.558.536	Rp15.326.139	0,88466743
		2021	Rp14.211.903	Rp16.376.061	0,867846242
		2022	Rp15.664.200	Rp17.389.232	0,900798839
		2023	Rp17.325.874	Rp17.262.927	1,003646369
		2024	Rp20.340.708	Rp19.468.528	1,044799484
3	MAPI	2015	Rp5.696.202.259	Rp3.290.535.116	1,731086908
		2016	Rp6.616.255.899	Rp4.181.304.246	1,582342616
		2017	Rp6.798.523	Rp4.564.695	1,489370703
		2018	Rp7.312.798	Rp5.418.884	1,349502591
		2019	Rp8.160.173	Rp5.673.585	1,438274565
		2020	Rp8.165.336	Rp7.344.835	1,111711291
		2021	Rp8.213.616	Rp6.661.498	1,232998344
		2022	Rp10.737.011	Rp7.563.881	1,41951083
		2023	Rp14.991.730	Rp11.051.208	1,356569345
		2024	Rp15.845.879	Rp10.976.229	1,443654191

Sumber : Laporan Keuangan ACES, AMRT, MAPI Periode 2015-2024

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa *Current Ratio* dalam keadaan yang fluktuatif. PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk memiliki *Current Ratio* tertinggi diantara AMRT DAN MAPI menandakan bahwa ACES memiliki likuiditas yang sangat tinggi, jauh melebihi kewajiban jangka pendeknya, dan PT Mitra Adiperkasa Tbk *Current Ratio* berada pada kisaran 130% - 170% sepanjang periode 2015-2024 cenderung stabil dan relatif sehat secara likuiditas, MAPI memiliki kemampuan cukup baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, meskipun tidak berlebihan dalam menyimpan aset lancar. Dan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk perusahaan paling rendah diantara ACES dan MAPI, beberapa tahun 2016-2017 dan 2020-2022 rasio ini dibawah 100% artinya aset lancar tidak cukup untuk menutupi kewajiban lancar dan ini bisa mengindikasikan risiko likuiditas

Tabel 1. 2
Data Debt to Equity Ratio (DER) Perusahaan Sektor Retail LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2024

No	Kode	Tahun	Debt to Equity Ratio		DER
			Total Utang	Ekuitas	
1	ACES	2015	Rp638.724.157.543	Rp2.628.825.516.460	0,2429694
		2016	Rp682.373.973.095	Rp3.048.727.694.796	0,223822539
		2017	Rp918.418.702.689	Rp3.510.421.847.790	0,261626307
		2018	Rp1.085.709.809.612	Rp4.235.471.045.929	0,256337441
		2019	Rp1.965.506.710.879	Rp4.676.301.294.266	0,420312248
		2020	Rp2.024.821.339.896	Rp5.222.242.554.398	0,387730236
		2021	Rp1.592.158.192.660	Rp5.578.980.277.554	0,285385162
		2022	Rp1.315.265.981.438	Rp5.933.988.630.611	0,221649562
		2023	Rp1.570.107.181.450	Rp6.224.388.072.309	0,25225085
		2024	Rp1.679.077.942.666	Rp6.512.333.867.568	0,257830446
2	AMRT	2015	Rp10.345.671	Rp4.850.216	2,133033044
		2016	Rp14.179.604	Rp5.294.763	2,678043191
		2017	Rp16.651.570	Rp5.250.170	3,171624919
		2018	Rp16.148.410	Rp6.017.558	2,683548709
		2019	Rp17.108.006	Rp6.884.307	2,48507308
		2020	Rp18.334.415	Rp7.636.328	2,400946502
		2021	Rp17.942.427	Rp9.427.783	1,903143825
		2022	Rp19.275.574	Rp11.470.692	1,680419455
		2023	Rp18.540.983	Rp15.705.200	1,180563317
		2024	Rp21.102.439	Rp17.695.943	1,192501524
3	MAPI	2015	Rp6.508.024.000	Rp2.974.910.568	2,187636855
		2016	Rp7.479.927.515	Rp3.203.510.273	2,334916038
		2017	Rp7.182.976	Rp4.242.414	1,693134145
		2018	Rp6.570.485	Rp6.062.186	1,083847477
		2019	Rp6.566.570	Rp7.370.545	0,890920549
		2020	Rp11.151.051	Rp6.499.400	1,71570468
		2021	Rp9.618.254	Rp7.149.723	1,345262467
		2022	Rp11.240.426	Rp9.727.620	1,15551656
		2023	Rp15.105.159	Rp12.411.700	1,217009676
		2024	Rp15.074.202	Rp14.450.911	1,043131606

Sumber : Laporan Keuangan ACES, AMRT, MAPI Periode 2015-2024

Dalam tabel diatas, *Debt to Equity Ratio* PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk, PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk, dan PT Mitra Adiperkasa Tbk periode 2015-2024 Tbk berfluktuasi dari tahun 2015-2024, sesuai data diatas *Debt to Equity Ratio* PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk menunjukkan *Debt to Equity Ratio* yang sangat stabil dan rendah selama periode 2015-2024, ini menunjukkan ACES lebih banyak mengandalkan ekuitas dalam pembiayaan operasional. PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk mengalami peningkatan signifikan dari tahun 2015 hingga tahun 2017, lalu mengalami penurunan secara bertahap hingga tahun 2023, lalu sedikit peningkatan di tahun 2024, hal ini menunjukkan AMRT sempat sangat agresif menggunakan utang untuk membayar operasionalnya. Dan PT Mitra Adiperkasa Tbk mengalami penurunan drastis dari tahun 2015-2019, ada kenaikan tajam di tahun 2020, lalu Kembali menurun hingga stabil diangka sekitar 100% pada tahun 2022-2024

Tabel 1. 3
Data Total Asset Turnover (TATO) Perusahaan Sektor Retail LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2024

No	Kode	Tahun	Total Asset Turnover		TATO
			Pendapatan Bersih	Total Aset	
1	ACES	2015	Rp4.742.525.934.225	Rp3.267.549.674.003	1,451401327
		2016	Rp4.935.902.893.025	Rp3.731.101.667.891	1,322907638
		2017	Rp5.938.576.225.065	Rp4.428.840.550.479	1,34088734
		2018	Rp7.239.754.268.263	Rp5.321.180.855.541	1,36055407
		2019	Rp8.142.717.045.655	Rp6.641.808.005.145	1,225978986
		2020	Rp7.412.766.872.302	Rp7.247.063.894.294	1,022864843
		2021	Rp6.543.362.698.900	Rp7.171.138.470.214	0,912458005
		2022	Rp6.762.803.342.146	Rp7.249.254.612.049	0,932896374
		2023	Rp7.620.153.096.871	Rp7.794.495.253.759	0,977632656
		2024	Rp8.582.510.248.665	Rp8.191.411.810.234	1,047744937
2	AMRT	2015	Rp48.265.453	Rp15.195.887	3,17621821
		2016	Rp56.107.056	Rp19.474.367	2,881072129
		2017	Rp61.464.903	Rp21.901.740	2,806393602
		2018	Rp66.817.305	Rp22.165.968	3,014409522
		2019	Rp72.944.988	Rp23.992.313	3,040348298
		2020	Rp75.826.880	Rp25.970.743	2,919703915
		2021	Rp84.904.301	Rp27.370.210	3,102069769
		2022	Rp96.924.686	Rp30.746.266	3,152405108
		2023	Rp106.944.683	Rp34.246.183	3,12282052
		2024	Rp118.227.031	Rp38.798.382	3,0472155
3	MAPI	2015	Rp12.832.798.443	Rp9.482.934.568	1,353251818
		2016	Rp14.149.615.423	Rp10.683.437.788	1,324444032
		2017	Rp16.305.733	Rp11.425.390	1,42714892
		2018	Rp18.921.123	Rp12.632.671	1,497792747
		2019	Rp21.637.309	Rp13.937.115	1,552495549
		2020	Rp14.847.398	Rp17.650.451	0,841190857
		2021	Rp18.423.803	Rp16.767.977	1,098749301
		2022	Rp26.937.340	Rp20.968.046	1,284685278
		2023	Rp33.318.811	Rp27.516.859	1,21085081
		2024	Rp37.835.891	Rp29.525.113	1,281481666

Sumber : Laporan Keuangan ACES, AMRT, MAPI Periode 2015-2024

Dalam tabel diatas *Total Asset Turnover* PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk peridode 2015-2024, pada tahun 2015 mengalami kenaikan, namun mengalami penurunan bertahap seiring berjalannya waktu, penurunan ini menunjukkan bahwa meskipun penjualan terus berkembang, namun mengalami peningkatan aset yang tidak langsung diimbangi oleh pendapatan yang signifikan, dan pada tahun 2024 ACES terlihat lebih stabil dan relatif rendah dibandingkan AMRT dan MAPI. PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk periode 2015-2024, mengalami Peningkatan pada tahun 2015 dan kemudian mengalami penurunan di tahun 2017 mulai mengalami kesulitan dalam mempertahankan efisiensi penggunaan aset. PT Mitra Adiperkasa Tbk periode 2015-2014, mengalami kenaikan pada tahun 2019 dan mengalami penurunan yang cukup signifikan pada tahun 2020, penurunan ini disebabkan oleh dampak dari pandemic Covid-19, yang mempengaruhi retail di Indonesia

Tabel 1. 4
Data Pertumbuhan Laba Perusahaan Sektor Retail LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2024

No	Kode	Tahun	Pertumbuhan Laba		Laba Bersih (Dalam jutaan rupiah)	PL (%)
			Laba Bersih Tahun Ini	Laba Bersih Tahun Lalu		
1	ACES	2015	Rp584.873.463.989	Rp556.705.988.528	28.167.475.461	5,06%
		2016	Rp706.150.082.276	Rp584.873.463.989	121.276.618.287	20,74%
		2017	Rp780.686.814.661	Rp706.150.082.276	74.536.732.385	10,56%
		2018	Rp976.273.356.597	Rp780.686.814.661	195.586.541.936	25,05%
		2019	Rp1.023.636.538.399	Rp976.273.356.597	47.363.181.802	4,85%
		2020	Rp731.310.571.351	Rp1.023.636.538.399	-292.325.967.048	-28,56%
		2021	Rp704.808.586.631	Rp731.310.571.351	-26.501.984.720	-3,62%
		2022	Rp673.646.864.480	Rp704.808.586.631	-31.161.722.151	-4,42%
		2023	Rp770.773.684.882	Rp673.646.864.480	97.126.820.402	14,42%
		2024	Rp884.715.551.552	Rp770.773.684.882	113.941.866.670	14,78%
2	AMRT	2015	Rp464.204	Rp579.303	-115.099	-19,87%
		2016	Rp553.835	Rp464.204	89.631	19,31%
		2017	Rp257.735	Rp553.835	-296.100	-53,46%
		2018	Rp668.426	Rp257.735	410.691	159,35%
		2019	Rp1.138.888	Rp668.426	470.462	70,38%
		2020	Rp1.088.477	Rp1.138.888	-50.411	-4,43%
		2021	Rp1.963.050	Rp1.088.477	874.573	80,35%
		2022	Rp2.907.478	Rp1.963.050	944.428	48,11%
		2023	Rp3.484.025	Rp2.907.478	576.547	19,83%
		2024	Rp3.220.083	Rp3.484.025	-263.942	-7,58%
3	MAPI	2015	Rp30.095.070	Rp78.207.644	-48.112.574	-61,52%
		2016	Rp208.475.635	Rp30.095.070	178.380.565	592,72%
		2017	Rp350.081	Rp208.475.635	-208.125.554	-99,83%
		2018	Rp813.916	Rp350.081	463.835	132,49%
		2019	Rp1.163.507	Rp813.916	349.591	42,95%
		2020	Rp585.304	Rp1.163.507	-578.203	-49,69%
		2021	Rp467.684	Rp585.304	-117.620	-20,10%
		2022	Rp2.505.403	Rp467.684	2.037.719	435,70%
		2023	Rp2.345.293	Rp2.505.403	-160.110	-6,39%
		2024	Rp2.147.416	Rp2.345.293	-197.877	-8,44%

Sumber : Laporan Keuangan ACES, AMRT, MAPI Periode 2015-2024

Dalam tabel diatas PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk periode 2015-2024, mengalami kenaikan di tahun 2016, hal ini disebabkan karena kenaikan produk-produk yang mereka tawarkan, setelah itu grafik menunjukkan lebih stabil, dengan sedikit fluktuasi di antara tahun-tahun berikutnya, dan pada tahun 2024 ada sedikit peningkatan yang terlihat, menunjukkan bahwa perusahaan ini memanfaatkan peluang pasar yang baik. PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk pada tahun 2017 mengalami penurunan disebabkan oleh kondisi pasar yang lebih sulit di tahun. Dan di tahun 2018 mengalami kenaikan, hal ini mencerminkan pengelolaan yang lebih baik dan respon yang positif terhadap permintaan konsumen yang Kembali meningkat. PT Mitra Adiperkasa Tbk pada tahun 2016 mengalami kenaikan, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan berhasil mempertahankan momentum di tahun 2015. Pada tahun 2017 mengalami penurunan yang signifikan disebabkan oleh tantangan pasar atau perubahan dalam strategi

2. KAJIAN TEORITIS

Laporan Keuangan

Menurut Irham Fahmi (2020:30) “Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut.”

Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2019:104) “Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya”. Perbandingan dapat dilakukan antara suatu komponen dengan komponen dalam suatu laporan keuangan atau antar komponen yang ada diantara laporan keuangan. Kemudian angka yang dibandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode

Current Ratio (CR)

Menurut Irham Fahmi (2020:76) *Current Ratio* adalah ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo. Harus dipahami bahwa penggunaan current ratio dalam menganalisis laporan keuangan hanya mampu memberi Analisa secara kasar, oleh karena itu, perlu adanya dukungan Analisa secara kualitatif secara lebih komprehensif

Debt to Equity Ratio (DER)

Menurut Irham Fahmi (2020:82) “*Debt to Equity Ratio* mendefinisikannya sebagai “Ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor.”

Total Asset Turnover (TATO)

Menurut Irham Fahmi (2020:90) *Total Asset Turnover* disebut jugadengan perputaran total asset. Rasio ini melihat sejauh mana keseluruhan asset yang dimiliki oleh perusahaan terjadi perputaran secara efektif.

Pertumbuhan Laba (Y)

Menurut Irham Fahmi (2020:92) Rasio pertumbuhan yaitu rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisinya di dalam industri dan dalam perkembangan ekonomi secara umum

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pedekatan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2022:16) “Penelitian kuantitatif adalah dapat dikatakan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan”.

Metode deskriptif kuantitatif dalam penelitian ini digunakan untuk menyelesaikan suatu penelitian ilmiah dengan tujuan untuk menyelesaikan masalah yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, fakta empiris diperoleh dari data sekunder perusahaan PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk, PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk, dan PT Mitra Adiperkasa Tbk periode tahun 2015-2024 dan data yang tercantum pada situs resmi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Model Regresi Data Panel

Tahap Estimasi Regresi Data Panel, dalam melakukan estimasi dengan model regresi terdapat tiga model yang sering digunakan antara lain, *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), *Random Effect Model* (REM):

Tabel 4. 4
Hasil Common Effect Model (CEM)

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 02/14/26 Time: 17:07
Sample: 2015 2024
Periods included: 10
Cross-sections included: 3
Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	98.47082	125.4337	0.785043	0.4395
X1	-7.810251	16.86882	-0.462999	0.6472
X2	30.58282	53.82150	0.568227	0.5748
X3	-38.38884	40.16310	-0.955824	0.3480

Root MSE	132.6890	R-squared	0.063722
Mean dependent var	44.29133	Adjusted R-squared	-0.044310
S.D. dependent var	139.4743	S.E. of regression	142.5309
Akaike info criterion	12.88056	Sum squared resid	528191.4
Schwarz criterion	13.06739	Log likelihood	-189.2084
Hannan-Quinn criter.	12.94033	F-statistic	0.589843
Durbin-Watson stat	3.001342	Prob(F-statistic)	0.627166

Sumber: Hasil Output *Eviews* versi 12

Tabel 4. 5
Hasil Uji Fixed Effect Model (FEM)

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 02/14/26 Time: 17:09
Sample: 2015 2024
Periods included: 10
Cross-sections included: 3
Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-473.1666	407.2351	-1.161900	0.2567
X1	36.25797	60.95499	0.594832	0.5575
X2	59.53034	60.22733	0.988427	0.3328
X3	180.4475	161.9333	1.114332	0.2762

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
Root MSE	127.0166	R-squared	0.142063
Mean dependent var	44.29133	Adjusted R-squared	-0.036674
S.D. dependent var	139.4743	S.E. of regression	142.0089
Akaike info criterion	12.92651	Sum squared resid	483996.4
Schwarz criterion	13.20675	Log likelihood	-187.8977
Hannan-Quinn criter.	13.01616	F-statistic	0.794813
Durbin-Watson stat	3.082057	Prob(F-statistic)	0.564045

Sumber: Hasil Output *Eviews* versi 12

Tabel 4. 6
Hasil *Random Effect Model* (REM)

Dependent Variable: Y
Method: Panel EGLS (Period random effects)
Date: 02/14/26 Time: 17:11
Sample: 2015 2024
Periods included: 10
Cross-sections included: 3
Total panel (balanced) observations: 30
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	98.47082	134.1530	0.734019	0.4695
X1	-7.810251	15.35215	-0.508740	0.6152
X2	30.58282	74.58117	0.410061	0.6851
X3	-38.38884	56.24802	-0.682492	0.5010

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.000000	0.0000
Idiosyncratic random		142.0089	1.0000

Weighted Statistics			
Root MSE	132.6890	R-squared	0.063722
Mean dependent var	44.29133	Adjusted R-squared	-0.044310
S.D. dependent var	139.4743	S.E. of regression	142.5309
Sum squared resid	528191.4	F-statistic	0.589843
Durbin-Watson stat	3.001342	Prob(F-statistic)	0.627166

Unweighted Statistics			
R-squared	0.063722	Mean dependent var	44.29133
Sum squared resid	528191.4	Durbin-Watson stat	3.001342

Sumber: Hasil Output *Eviews* versi 12

Pemilihan Model Regresi Data Panel

Tabel 4. 7
Hasil Uji *Chow*

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.095747	(2,24)	0.3504
Cross-section Chi-square	2.621425	2	0.2696

Sumber: Hasil Output *Eviews* versi 12

Berdasarkan tabel 4.7 nilai *cross-section chi-square* sebesar 2.621425 dengan nilai prob 0.3504 > 0.05, sehingga dapat disimpulkan regresi yang tepat digunakan adalah regresi Common Effect Model (CEM).

Tabel 4. 8
Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: MODEL_REM
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.000000	3	1.0000

Sumber: Hasil Output *Eviews* versi 12

Berdasarkan tabel 4.8 nilai cross-section random sebesar 0.000000 dengan nilai prob $1.0000 > 0.05$, sehingga dapat disimpulkan regresi yang tepat digunakan adalah *Random Effect Model (REM)*

Tabel 4. 9
Hasil Uji Lagrange Multiplier
Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	1.503276 (0.2202)	0.273739 (0.6008)	1.777015 (0.1825)
Honda	-1.226082 (0.8899)	0.523200 (0.3004)	-0.497012 (0.6904)
King-Wu	-1.226082 (0.8899)	0.523200 (0.3004)	-0.885939 (0.8122)
Standardized Honda	0.552236 (0.2904)	0.540285 (0.2945)	-3.414691 (0.9997)
Standardized King-Wu	0.552236 (0.2904)	0.540285 (0.2945)	-4.780514 (1.0000)
Gourieroux, et al.	--	--	0.273739 (0.5184)

Sumber: Hasil Output *Eviews* versi 12

Berdasarkan tabel 4.9 diperoleh nilai p-value Breusch-Pagan (Both) sebesar $0.1825 > 0.05$ yang artinya H_0 diterima maka *Common Effect Random* yang lebih baik digunakan. Berdasarkan ketiga uji model yang telah dilakukan model terbaik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Common Effect Random (CEM)*.

Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil uji asumsi model data panel, model yang paling tepat untuk digunakan adalah *Common Effect Model (CEM)*. Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi data panel. Uji asumsi klasik yang diterapkan dalam penelitian ini mencakup uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas

Tabel 4. 10
Hasil Uji Multikolinieritas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	1.573383	23.23443	NA
X1	0.028456	6.924431	2.993228
X2	0.289679	10.65809	3.433931
X3	0.161310	9.725169	1.797102

Sumber: Hasil Output *Eviews* versi 12

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas yang ditunjukkan pada tabel 4.10 yang dimana pengujian ini menggunakan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* menunjukkan bahwa variabel independent memiliki nilai VIF yang rendah, yaitu 2.993228 (X1), 3.433931

(X2), 1.797102 (X3). Semua nilai tersebut jauh dibawah batas umum 10. Maka, dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah pada multikolinieritas dalam model regresi ini. Jadi antar variabel bebas tidak saling mempengaruhi secara berlebihan dan layak digunakan dalam model penelitian

Tabel 4. 11
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	9.405600	Prob. F(3,26)	0.0002
Obs*R-squared	15.61332	Prob. Chi-Square(3)	0.0014
Scaled explained SS	23.85154	Prob. Chi-Square(3)	0.0000

Sumber: Hasil Output *Eviews* versi 12

Berdasarkan hasil uji Heteroskedastisitas pada tabel 4.11 yang menunjukkan heteroskedastisitas diperoleh nilai Prob. F(3,26) sebesar 0.0002 dan nilai Prob. Chi-Square(3) masing-masing sebesar 0.0014 dan 0.0000. seluruh nilai probabilitas tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05

Uji Hipotesis

Tabel 4. 12
Hasil Uji t (Parsial)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	98.47082	125.4337	0.785043	0.4395
X1	-7.810251	16.86882	-0.462999	0.6472
X2	30.58282	53.82150	0.568227	0.5748
X3	-38.38884	40.16310	-0.955824	0.3480

Sumber: Hasil Output *Eviews* versi 12

1. Nilai t-statistic sebesar -0.462999 dengan prob 0,6472 > 0.05 menunjukkan bahwa *Current Ratio* (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba Dengan demikian, Maka H_0 diterima dan H_1 ditolak
2. Nilai t-statistic sebesar 0.568277 dengan prob 0.5748 > 0.05 menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba Dengan demikian, Maka H_0 diterima dan H_1 ditolak
3. Nilai t-statistic sebesar -0.955824 dengan prob 0.3480 > 0.05 menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba Dengan demikian, Maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Tabel 4. 13

Hasil Uji F (Simultan)

Root MSE	132.6890	R-squared	0.063722
Mean dependent var	44.29133	Adjusted R-squared	-0.044310
S.D. dependent var	139.4743	S.E. of regression	142.5309
Akaike info criterion	12.88056	Sum squared resid	528191.4
Schwarz criterion	13.06739	Log likelihood	-189.2084
Hannan-Quinn criter.	12.94033	F-statistic	0.589843
Durbin-Watson stat	3.001342	Prob(F-statistic)	0.627166

Sumber: Hasil Output *Eviews* versi 12

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 4.13 diperoleh nilai F-statistic sebesar 0.589843 dengan Prob(F-statistic) $0.627166 > 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan seluruh variabel independen *Current Ratio (X1)*, *Debt to Equity Ratio (X2)* dan *Total Asset Turnover (X3)* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba (Y).

Tabel 4. 14

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)			
Root MSE	132.6890	R-squared	0.063722
Mean dependent var	44.29133	Adjusted R-squared	-0.044310
S.D. dependent var	139.4743	S.E. of regression	142.5309
Akaike info criterion	12.88056	Sum squared resid	528191.4
Schwarz criterion	13.06739	Log likelihood	-189.2084
Hannan-Quinn criter.	12.94033	F-statistic	0.589843
Durbin-Watson stat	3.001342	Prob(F-statistic)	0.627166

Sumber: Hasil Output *Eviews* versi 12

Berdasarkan hasil uji Koefisien Determinasi (R²) pada tabel 4.14 diperoleh nilai R-squared 0.063722. hal ini menunjukkan bahwa sekitar 6,37% variasi variabel dependent (Y) dapat dijelaskan oleh variabel independent *Current Ratio (X1)*, *Debt to Equity Ratio (X2)* dan *Total Asset Turnover (X3)*, sedangkan sisanya sebesar 93,63% dijelaskan oleh faktor lain diluar model penelitian

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis regresi data panel mengenai pengaruh *Current Ratio (X1)*, *Debt to Equity Ratio (X2)* dan *Total Asset Turnover (X3)* terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sektor Retail LQ45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dapat disimpulkan sebagai berikut

1. *Current Ratio (CR)* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini menunjukkan nilai probabilitas sebesar $0.6472 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat likuiditas perusahaan yang tinggi tidak selalu diikuti oleh peningkatan pertumbuhan laba
2. *Debt to Equity Ratio (X2)* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba dengan nilai probabilitas sebesar $0.5748 > 0,05$. Struktur pendanaan yang lebih besar berasal dari utang maupun modal sendiri tidak secara langsung menentukan pertumbuhan laba perusahaan
3. *Total Asset Turnover (X3)* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba dengan nilai probabilitas sebesar $0.3480 > 0,05$. Sehingga tingkat perputaran aset yang tinggi belum tentu menghasilkan pertumbuhan laba apabila tidak diimbangi dengan efisiensi operasional dan pengendalian biaya

DAFTAR REFERENSI

Buku

- Astawintu, E. D., & Handini, S. (2020). *Manajemen Keuangan : Teori Dan Praktek*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Basuki, A. T. (2021). *Analisis data panel dalam penelitian ekonomi dan bisnis (dilengkapi dengan penggunaan EViews)*. Yogyakarta: Penerbit UMY.

- Basuki, A. T., & Yuliadi, I. (2015). *Electronic data processing (SPSS 15 dan EViews 7)* (Edisi revisi). Danisa Media.
- Fachrurazi (2022). *Pengantar Manajemen: Cendikia Mulia Mandiri*
- Gustina Hidayat. (2024). *Manajemen Keuangan*. Penerbit Kbm Indonesia.
- Hanafi, Mamduh M., & Abdul Halim. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2015). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hari Sucahyowati. (2017). *Pengantar Manajemen: Sebuah Pengantar*. Wilis.
- Irham, F. (2020). *Pengantar Manajemen Keuangan*, Alfabeta, Cv
- Kadek Agus Dwiwijaya. (2024). *Buku Ajar Pengantar Manajemen*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Keown, Arthur J., John D. Martin, J. William Petty, & David F.Scott, Jr. (2011). *Manajemen Keuangan: Prinsip dan Penarapan*, Jakarta: Indeks.
- Risnawati. (2023). *Manajemen Ritel*. (2023). Cv. Azka Pustaka.
- Paroli. (2023). *Manajemen Keuangan: Takaza Innovatix Labs*.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung
- Suminto, A., & Huda, M. (2025). *Ekonometrika dasar: Seri analisis regresi linier, regresi data panel, ECM, VAR/VECM dan ARDL*. Madza Media.
- Wiratna Sujarweni. (2021). *Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta

Jurnal Penelitian

- Agusentoso, Randhy & Pangaribuan, Hasudungan & Jaenudin, Jaenudin. (2025). The Impact Of Work Motivation And Work Environment On Employee Performance At Pt Sinar Usaha Cemerlang, Jakarta Pusat. *International Journal Multidisciplinary Science*. 4. 84-94. 10.56127/Ijml.V4i1.1931.
- Ananda, D., Hapsari, A., Program, S., Manajemen, F., Ekonomi, D., Bisnis, U., Pamulang, K. T., Selatan, P., & Banten, I. (2024). Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Tempo Scan Pacific Tbk Periode 2013-2023. *Journal of Management Accounting, Tax and Production*
- Arita, E., Nini, N., & Sartika, D. (2024). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity ratio*, *Profit Margin* Dan *Total Asset Turnover* Terhadap Pertumbuhan Laba Bersih Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis (JEBS)*
- Ayu. O. (2023). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, Dan *Net Profit Margin* Terhadap P ertumbuhan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2020). *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis (JEKOMBIS)*.
- Chairudin, R., Abdhie, B., Kartawinata, Ferdinansyah, A., Ekonomi, F., Bisnis, D., Tridinanti, U., & Selatan, S. (2023). Pengaruh Roa. Der Dan Npm Terhadap Pertumbuhan Pertumbuhan Laba Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate Yg Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016 Dan 2021. *Jurnal Manajemen*
- Fadli, A. A. Y., & Suraya, A. (2020). Current Ratio (CR) dan Return On Equity (ROE) terhadap Earning Per Share (EPS) Studi Kasus PT. Wijaya Karya Tbk

- Fahmi Rizqillah, Suripto, & Iin Rosini. (2024). Strategi Hijau Memoderasi Pengungkapan Emisi Karbon dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, Vol. 8 No. 2, hlm. 486–497.
- M. Rizki, (2025). Pengaruh *Total Asset Turnover (Tato)*, *Return On Asset (Roa)* Dan *Debt To Asset Ratio (Dar)* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT. Adhi Karya (Persero) Tbk. *Jurnal Satyagraha*
- Munadjat, B., Dwianggoro, P., & Pangaribuan, H. (2025). Pengaruh Tingkat Leverage (DER) Dan Tingkat Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Pada PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Periode 2013 – 2023. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Ekonomi*, 4(1), 221–233.
- Nasution, Y. & Sitorus, G. (2022). Pengaruh *Current Ratio (Cr)*, *Debt To Equity Ratio (Der)*, Dan *Total Assets Turnover (Tato)* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020. *Jurnal Manajemen Usni*.
- Pangaribuan, H. (2024). Peran Likuiditas, Modal Kerja, Dan Kinerja Dalam Menentukan Nilai Perusahaan: Kasus Pt. Ace Hardware Indonesia, Tbk (2011-2020). *Scientific Journal Of Reflection : Economic, Accounting, Management And Business*, 7(3), 692-701.
- Pipit Septiyarina. (2022). Pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, dan *Return on Assets* terhadap pertumbuhan laba
- Rahman, F. (2025). Pengaruh *Current Ratio*, *Total Assets Turnover* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba (*Profit Growth*) Pada PT Kereta Api Logistik Periode 2014-2023. *Jurnal Disrupsi Bisnis*
- Silvia. A (2023). Pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Debt To Equity ratio* Dan *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Pada Bei Periode 2017-2021. *Jurnal Ilmiah Mea (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*
- Sinthya Dewi Silaban, I., Hakim, L., Agustina Yanti, V., Kuspriyono, T., & Ekonomi Dan Bisnis, F. (2022). Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT Astra International Tbk. *Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika*
- Syarafina, F., Sugiharto, & Riza Syahputera. (2024). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turn Over* Terhadap Pertumbuhan Laba. *Journal of Management, Entrepreneur and Cooperative*
- Wahyuni, S.S., & Kusumawardani, A. (2025). Pengaruh *Return on Asset*, *Debt to Asset Ratio*, *Total Asset Turnover* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI (2019-2024). *RIGGS. Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*.
- Yunita Rahmawati. (2025). Pengaruh *Gross Profit Margin (Gpm)*, *Operating Profit Margin (Opm)* Dan *Total Assets Turnover (Tato)* Pada Pertumbuhan Laba Perusahaan Pertambangan Bei 2019-2023. *Jurnal Jubisma*

Website

<https://www.tempo.co/ekonomi/sejarah-minimarket-alfamart-dan-visi-misinya-108207>.

Diakses pada: Senin, 15 September 2025

<https://alfamart.co.id/our-product>. Diakses pada: Senin, 15 September 2025

https://id.wikipedia.org/wiki/Aspirasi_Hidup_Indonesia. Diakses pada: Senin, 15 September 2025

<https://ahi.id/id/tentang-kami>. Diakses pada: Senin, 15 September 2025

<https://www.map.co.id/id/about-us/>. Diakses pada: Senin, 15 September 2025

<https://pina.id/artikel/detail/sejarah-pt-mitra-adiperkasa-tbk-mapi-dan-produknya-mmfeaz0oulx>. Diakses pada: Rabu, 17 September 2025

<https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/11321/9/BAB%20II.pdf>. Diakses pada: Rabu, 17 September 2025

<https://rufismada.wordpress.com/wp-content/uploads/2012/10/tabel-dw.pdf>. Diakses pada: Sabtu, 8 November 2025

<https://junaidichaniago.wordpress.com/wp-content/uploads/2010/04/tabel-t.pdf>. Diakses pada: Sabtu, 8 November 2025

<https://junaidichaniago.wordpress.com/wp-content/uploads/2010/04/tabel-f-0-05.pdf>. Diakses pada: Sabtu, 8 November 2025